

***SAB' SAMAWAT* DALAM AL-QUR'AN**
(Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik
Indonesia Dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-‘Azīm*
***wa Sab' Al-Mathānī* Karya al-Alūsī)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
KEDIRI

Oleh:

ANISA ALYA RAHMA

NIM : 23502004

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI

2025

***SAB' SAMAWĀT* DALAM AL-QUR'AN**
(Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik
Indonesia Dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-‘Aẓīm*
***wa Sab' Al-Mathānī* Karya al-Alūsī)**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
 Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister

Disusun oleh:

ANISA ALYA RAHMA

NIM : 23502004

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI
2025

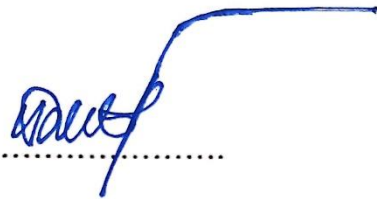
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I
NIP: 197111212005011006

1.



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I
NIP: 197408251999031003

2.



Kediri, 4 Juni 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “*SAB’ SAMAWAT DALAM AL-QUR’AN (Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma’ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm wa Sab’ Al-Mathānī* Karya al-Alūsī)*” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil (UIN) Kediri pada tanggal 23 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Ilham Tohari, M.HI
NIP: 197009042003121002

(Ketua Sidang)

2. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP: 19750612003121004

(Penguji Utama)

3. Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP: 197111212005011006

(Penguji I)

4. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI
NIP: 197408251999031003

(Penguji II)

Kediri, 14 Agustus 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP: 19750612003121004

MOTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”

QS. Ali ‘Imrān (3): 190

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anisa Alya Rahma

NIM : 23502004

Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Penelitian : *SAB' SAMAWAT* DALAM AL-QUR'ĀN (Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī* Karya Al-Alūsī)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 4 Juni 2025

Hormat Saya,



(Anisa Alya Rahma)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāh, thumma alḥamdulillāh. Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang sangat luas penulis dapat mengumpulkan niat dan tekad yang luar biasa besar untuk menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Untuk itu, penulis persembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada:

1. Orang tua tercinta, ayah Budi Santosa dan ibu Lilis Muhajiroh, sebagai pejuang jalur darat dan jalur langit, permata berharga yang senantiasa mendoakan, membantu dalam segi materi dan segala afirmasi positifnya sehingga penulis berhasil mencapai titik akhir sebagai mahasiswi tingkat magister.
2. Kakak kandung, kakak ipar dan keponakan tersayang, Mas Ahmad Rizzali, Kak Dian Tamara, dan Askara Sukma Prashanti yang telah memberikan lantunan doa, afirmasi, semangat dan motivasi walaupun hanya lintas gawai dan pertukaran kabar serta interaksi melalui media sosial.
3. Bapak-bapak dosen pembimbing tesis, Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, menyisihkan waktunya serta mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
4. Seluruh civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Seluruh rekan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri angkatan 2023.
6. Seluruh kawan-kawan pengabdian *Inspiring Generation*, Gontor Putri Kampus 3, yang selalu memotivasi, saling menginspirasi dan berlomba-lomba dalam hal kebaikan, khususnya dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh anak-anak didik tercinta dan guru PAUD Al-Ilmu, Mipitan, Plosoklaten, yang senantiasa menjadi pelipur lara, hiburan dan sumber semangat yang penulis sayangi selama penyusunan tesis berlangsung.

ABSTRAK

ANISA ALYA RAHMA, 2025. *Sab' Samāwāt* dalam al-Qur'an (Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī* Karya al-Alūsī), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI. 2. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M. HI

Kata Kunci: *Sab' Samāwāt*, Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia, Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī*

Sab'a samāwāt dalam al-Qur'an memiliki beragam variasi penafsiran. Namun, banyaknya variasi pengertian ini menyebabkan pemahaman yang salah dalam memahami firman-Nya. Bahkan perbedaan pada tafsir klasik dan kontemporer menunjukkan perbedaan penafsiran yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep *sab'a samāwāt* melalui sudut pandang klasik dan kontemporer untuk memperoleh perbedaan, persamaan dan relevansi antara tafsir al-Qur'an dengan sains modern.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan berupa sumber data primer maupun sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini, kemudian membandingkan antara dua sumber data primer yaitu Tafsir Tematik Kemenag RI dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Istilah *Sab' samāwāt* menurut Tafsir Tematik Kemenag RI adalah lapisan atmosfer yang terdiri dari udara yang mengandung gas khusus sebagai pelindung bumi. Adapun menurut al-Alūsī, *sab' samāwāt* adalah orbit bagi planet-planet, yaitu Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus dan Neptunus, dengan matahari sebagai pusat tata surya. Makna istilah *sab'* dalam *sab' samāwāt* dalam kedua tafsir adalah sesuatu dengan jumlah yang sangat banyak, artinya tujuh langit adalah lapisan-lapisan langit yang sangat banyak. Namun, segi pemaknaan kedua tafsir berbeda secara bahasa dan pendekatan. Titik temunya terletak pada keterbukaan antara kedua tafsir dengan corak berbeda ini terhadap pembahasan dan dialog seputar sains meski berbeda tingkat keterbukaannya. Relevansinya dengan sains adalah penafsiran oleh al-Alūsī relevan dengan teori Heliosentris dan Tafsir Tematik Kemenag RI relevan dengan konsep lapisan atmosfer bumi yang banyak untuk melindungi bumi dari gangguan material ruang angkasa. Implikasinya yakni pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an diperlukan pemahaman luas seputar bahasa, pengetahuan dan pendekatan lainnya untuk meraih makna yang tepat sehingga ayat tersebut menjadi refleksi atas kuasa Allah Swt. terhadap segala hal hingga membuat manusia tunduk, bukan kufur terhadap segala nikmat-Nya yang berupa hamparan bumi dan langit yang indah.

ABSTRACT

ANISA ALYA RAHMA, 2025. *Sab' Samāwāt* dalam al-Qur'an (Analisis Kitab Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia Dan Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī* Karya al-Alūsī), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI. 2. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M. HI

Keywords: *Sab' Samāwāt*, Tafsir Tematik Kementerian Agama Republik Indonesia, Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī*

Sab'a samāwāt in the Qur'an has a variety of interpretations. However, the many variations of this meaning cause misunderstanding in understanding His words. Even the differences in classical and contemporary interpretations show significant differences in interpretation. Therefore, this study aims to examine the concept of *sab'a samāwāt* through classical and contemporary perspectives to obtain differences, similarities and relevance between the interpretation of the Qur'an and modern science.

The type of research used is library research using primary and secondary data sources collected in this study, then comparing between two primary data sources, namely the Thematic Interpretation of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia and Tafsir *Rūḥ Al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' Al-Mathānī*.

The results of the study concluded that the term *sab' samāwāt* according to the Thematic Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia is a layer of atmosphere consisting of air containing special gases as a protector of the earth. As for al-Alūsī, *sab' samāwāt* is an orbit for the planets, namely Mercury, Venus, Earth, Mars, Jupiter, Saturn, Uranus and Neptune, with the sun as the center of the solar system. The meaning of the term *sab'* in *sab' samāwāt* in both interpretations is something with a very large number, meaning that the seven heavens are very many layers of the sky. However, the meaning of the two interpretations is different in language and approach. The common point lies in the openness between the two interpretations with different styles to the discussion and dialog about science despite different levels of openness. The relevance to science is that the interpretation by al-Alūsī is relevant to the Heliocentric theory and the Thematic Interpretation of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia is relevant to the concept of many layers of the earth's atmosphere to protect the earth from space material disturbances. The implication is that understanding the verses of the Qur'an requires a broad understanding of language, knowledge and other approaches to achieve the right meaning so that the verse becomes a reflection of the power of Allah Swt. over everything to make humans submit, not kufr to all His blessings in the form of a beautiful expanse of earth and sky.

الملخص

النساء أليا رحمة، ٢٠٢٥. سبع سماوات في القرآن الكريم (كتاب التفسير الموضوعي لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا وتفسير روح المعاني في تفسير القرآن العظيم و سبع المثاني للألوسي)، قسم علوم القرآن والتفسير، الدراسات العليا، جامعة الحكومية الإسلامية شيخ الواصل كاديري.

المشرفون: ١. الأستاذ الدكتور الحاج أحمد حليل طاهر، M. HI ٢. الدكتور محمد زين العارفين، M. HI الكلمات المفتاحية: سبع سماوات، التفسير الموضوعي لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا، تفسير روح المعاني في تفسير القرآن العظيم و سبع المثاني

سَبْعَ سَمَاوَاتٍ فِي الْقُرْآنِ لَهُ تَفْسِيرَاتٌ مُتَعَدِّدَةٌ. ومع ذلك، فإن الاختلافات الكثيرة في هذا المعنى تؤدي إلى سوء الفهم في فهم كلامه تعالى. وحتى الاختلافات في التفسير الكلاسيكية والمعاصرة تظهر اختلافات كبيرة في التفسير. ولذلك، تهدف هذه الدراسة إلى دراسة مفهوم السبع من خلال المنظورين الكلاسيكي والمعاصر للحصول على أوجه الاختلاف والتشابه والصلة بين تفسير القرآن الكريم والعلوم الحديثة .

ونوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي باستخدام مصادر البيانات الأولية والثانوية التي تم جمعها في هذه الدراسة، ثم المقارنة بين مصدرين من مصادر البيانات الأولية، وهما التفسير الموضوعي لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا وتفسير روح المعاني في تفسير القرآن العظيم، وتفسير القرآن العظيم، وتفسير القرآن الكريم. وخلصت النتائج إلى أن لفظ السماوات حسب التفسير الموضوعي لوزارة الشؤون الدينية هو طبقة من طبقات الجو تتكون من هواء يحتوي على غازات خاصة كحام للأرض، أما عند الألوسي فالسماوات السبع هي مدار للكواكب وهي عطارذ والزهرة والأرض والمريخ والمشتري وزحل وأورانوس ونبتون والشمس مركز المجموعة الشمسية. ومعنى لفظ "سبع" في قوله تعالى: {سَبْعَ سَمَاوَاتٍ} في كلا التفسيرين هو شيء ذو عدد كبير جداً، أي أن السماوات السبع طبقات كثيرة جداً من السماء. إلا أن المعنى في التفسيرين مختلف في اللغة والنهج، فالمعنى في التفسيرين مختلف في اللغة والنهج. والنقطة المشتركة بين التفسيرين تكمن في الانفتاح بين التفسيرين مع اختلاف الأسلوب في النقاش والحوار حول العلم رغم اختلاف مستويات الانفتاح. فالصلة بالعلم أن تفسير الألوسي متعلق بنظرية مركزية الشمس، والتفسير الموضوعي لوزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا متعلق بمفهوم تعدد طبقات الغلاف الجوي للأرض لحماية الأرض من التداخل المادي الفضائي. والمقصود أن فهم آيات القرآن يتطلب فهماً واسعاً في اللغة والمعرفة وغيرها من المناهج لتحقيق المعنى الصحيح، بحيث تصبح الآية مصداقاً لقدرة الله سبحانه وتعالى على كل شيء ليخضع البشر لا ليكفروا بنعمه في صورة سعة الأرض والسماء.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa tesis ini dengan baik. *Ṣalawat* serta salam tak luput kami curahkan kepada junjungan seluruh umat Islam, Muhammad Saw. yang telah menunjukkan umatnya menuju cahaya petunjuk kebenaran dari hiruk pikuk gelapnya kebatilan.

Ribuan ucapan terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah mendoakan, membantu, membimbing hingga memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini hingga tahap akhir. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih yang mendalam dan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi, berupa dukungan mental maupun materi, terkhusus kepada beliau-beliau yang penulis hormati:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan studi magister di kampus tercinta ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Bapak Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag, atas segala bimbingan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penulis tertantang dan tertuntut untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis bersama rekan-rekan untuk dapat merampungkan studi dan penulisan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing I, Bapak Prof. Dr. A. Halil Thahir, M.HI, dan dosen pembimbing II, Bapak Dr. Moh. Zaenal Arifin, M.HI, yang telah berkontribusi besar menyisihkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan tugas akhir penulis.

5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil, Kediri yang telah mengajarkan ilmu-ilmunya yang sangat berharga dan tak ternilai oleh apapun kepada penulis beserta rekan-rekan penulis.
6. Orang tua, Budi Santosa dan Lilis Muhajiroh, yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan mendoakan setiap proses yang dilalui penulis dalam menempuh studi di jenjang pendidikan tinggi magister ini.
7. Kawan-kawan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri angkatan tahun 2023, yang telah saling memotivasi, saling mendorong dan saling mengingatkan satu sama lain hingga selesainya proses belajar di kampus tercinta ini. Serta seluruh kerabat dan orang-orang baik di luar yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga seluruh amal, ibadah dan seluruh perbuatan baiknya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. kelak.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengakui bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna sehingga dirasa masih terdapat banyaknya kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik maupun saran yang membangun untuk sempurnanya tesis ini.

Terakhir, semoga seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tertulis maupun tidak, memperoleh ganjaran dan balasan yang berlipat-lipat dari Allah Swt. Penulis berharap semoga penyusunan tesis ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Kediri, 4 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
1. Kegunaan Teoritis	13
2. Kegunaan Praktis.....	13
E. Penelitian Terdahulu.....	13
F. Kerangka Teori	19
1. Kajian Tafsir Klasik.....	19
2. Tafsir Tematik	20
3. Teori Komparasi Tafsir	23
4. Simbolisme Bilangan Tujuh dalam Tradisi Intelektual Islam.....	24
G. Metode Penelitian	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
2. Metode Pengumpulan Data	25
3. Teknik Analisis Data	26

4. Sumber Data	27
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II TINJAUAN TEORITIS KONSEP <i>SAB' SAMAWAT</i> DALAM AL-QUR'AN.....	30
A. Definisi Umum seputar Langit dan Bilangan Tujuh	30
1. Definisi Umum seputar Konsep Langit	30
2. Konsep Bilangan Tujuh dalam Tradisi Agama dan Kosmologi..	42
B. <i>Al-Samā'</i> dalam al-Qur'an	46
1. Terminologi Langit dalam al-Qur'an.....	46
2. Penafsiran Umum Ayat-ayat <i>Sab' Samāwāt</i> dalam al-Qur'an..	49
BAB III TAFSIR AL-QUR'AN TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DAN TAFSIR <i>RUH AL-MA'ANI FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZIM WA SAB' AL-MATHANI</i>	67
A. Profil Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	67
1. Sejarah Penulisan Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	67
2. Corak dan Karakteristik Tafsir Tematik Kemenag RI.....	75
3. Sistematika Penyusunan Tafsir.....	77
4. Penafsiran <i>Sab' Samāwāt</i> perspektif Tafsir Tematik Kemenag RI	81
B. Profil Tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa Sab' al-Mathānī</i> Karya Maḥmūd al-Alūsī al-Baghdadi	88
1. Kehidupan al-Alūsī	88
2. Tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa Sab' al-Mathānī</i> karya Maḥmūd al-Alūsī al-Baghdadi	92
3. Penafsiran Ayat-ayat <i>Sab' Samāwāt</i> perspektif Tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa Sab' al-Mathānī</i>	101
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN PENAFSIRAN <i>SAB' SAMAWAT</i> DALAM AL-QUR'AN	116
A. <i>Sab' Samāwāt</i> perspektif Tafsir Tematik Kementerian Agama RI dan <i>Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm wa Sab' al-Mathānī</i>	116

1. <i>Sab' Samāwāt</i> perspektif Tafsir Tematik Kementerian Agama RI	116
2. <i>Sab' Samāwāt</i> perspektif al-Alūsī dalam Tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī fi Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab' al-Mathānī</i>	124
B. Persamaan dan Perbedaan Konsep <i>Sab' Samāwāt</i> antara perspektif Tafsir Tematik Kementerian Agama RI dan Maḥmūd al-Alūsī al-Baghdadi dalam Tafsir <i>Rūḥ al-Ma'ānī</i>	135
1. Persamaan.....	135
2. Perbedaan	137
3. Titik Temu.....	139
C. Relevansi Tafsir Ayat <i>Sab' Samāwāt</i> dalam al-Qur'an dengan Teori Sains Modern dan Implikasinya terhadap Pemahaman Masyarakat.....	140
1. Relevansi Tafsir Ayat <i>Sab' Samāwāt</i> dengan Teori Sains Modern	140
2. Implikasi Ayat <i>Sab' Samāwāt</i> dalam al-Qur'an terhadap Pemahaman Umat Islam	144
BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini disusun dengan mengacu pada sistem transliterasi L.C (*Library of Congress*), Amerika Serikat. Transliterasi model L.C. ini sudah semakin banyak dipergunakan di tanah air, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	س	s	ل	l
ب	b	ش	sh	م	m
ت	t	ص	ṣ	ن	n
ث	th	ض	ḍ	و	w
ج	j	ط	ṭ	ه	h
ح	ḥ	ظ	ẓ	أ	ʾ
خ	kh	ع	ʿ	ي	y
د	d	غ	gh	أَو	aw
ذ	dh	ف	f	أُو	uw
ر	r	ق	q	أَي	ay
ز	z	ك	k	إَي	iy

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*), ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah macron di atas I. Contoh:

عزّة الإسلام ditulis: *'izzat al-Islām*

أحمدية ditulis: *Aḥmadīyah*

3. *Tā' Marbuṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

Contoh:

جماعة ditulis: *jama'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

Contoh:

نعمة الله ditulis: *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis: *zakāt al-fiṭri*

4. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vocal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū.

Contoh:

الإنسان ditulis: *al-insān*.

المستقيم ditulis: *al-mustaqīm*

المؤمنون ditulis: *al-mu'minūn*

6. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أأنتم ditulis: *a'antum*

مؤنث ditulis: *mu'annath*

7. Kata Sandang Alif +Lam

Semua kata sandang ditulis dengan *al-* baik yang diikuti huruf Qamariyah maupun Shamsiyah.

Contoh:

الجامعة ditulis: *al-Jāmi'ah*

الشيعة ditulis: *al-Shī'ah*

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis: *Shaykh al-Islām*

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.